

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan kepada objek/penelitian sampel. Rancangan penelitian secara deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (penelitian yang dilakukan dengan meninjau kebelakang). Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan, menjelaskan ataupun mendeskripsikan pola penggunaan acarbose secara tunggal maupun kombinasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang dilakukan dengan mengolah data rekam medik kesehatan yang meninjau kebelakang pola terapi yang telah dijalani pasien.

#### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi yang digunakan adalah rekam medik kesehatan (RMK) semua pasien dengan diagnosa penyakit diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pengobatan di instalasi rawat inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel terdiri dari semua pasien yang didiagnosa diabetes melitus tipe 2 yang mendapatkan terapi acarbose dengan memenuhi kriteria inklusi yang mendapatkan pengobatan di instalasi rawat inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari – Desember 2020.

##### **4.2.3 Kriteria Data Inklusi**

Kriteria inklusi meliputi pasien yang didiagnosa diabetes melitus tipe 2 di RSU Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari – Desember 2020, dengan data Rekam Medik Kesehatan (RMK) lengkap yang mendapatkan terapi acarbose, tunggal maupun kombinasi.

##### **4.2.4 Kriteria Data Eksklusi**

Kriteria data eksklusi tidak ada.

#### 4.3 Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah RMK pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 di Instalasi rawat inap RSU Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari – Desember 2020.

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, tabel induk, lembar data klinik dan data laboratorium.

#### 4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu : Mei s/d Juni 2021

#### 4.6 Definisi Operasional

- Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 adalah pasien yang didiagnosa diabetes melitus tipe 2.
- Terapi Obat adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit dengan menggunakan obat-obatan.
- Terapi tunggal adalah pemberian terapi obat yang hanya menggunakan satu jenis obat, pada penelitian ini yang digunakan yaitu Acarbose.
- Terapi kombinasi adalah penggunaan Acarbose yang digunakan bersama dengan obat antidiabetik lain misalnya metformin.
- Data klinik adalah data yang berhubungan dengan gejala klinis yang ditunjukkan oleh pasien meliputi, tekanan darah, denyut nadi, *respiratory rate* (RR) dan suhu.
- Data laboratorium adalah data yang digunakan untuk menegaskan diagnosa diabetes melitus tipe 2 antara lain kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah 2 jam postprandial, gula darah acak, HbA1c, elektrolit darah, kadar kolesterol total, kadar kolesterol HDL dan LDL serta kadar trigliserida.
- Data demografi adalah data pasien yang meliputi jenis kelamin, usia, tinggi badan, dan berat badan.

- Jenis obat yang disebutkan dalam penelitian ini adalah Acarbose yang digunakan untuk terapi tunggal maupun kombinasi dengan OAD lain.
- Dosis obat adalah takaran obat yang dapat memberikan efek farmakologi yang tepat serta aman saat digunakan.
- Frekuensi/ Interval adalah selang waktu pemberian obat dengan pemberian obat pada jenis yang sama setiap harinya.
- Lama pemberian adalah waktu pemberian obat dihitung dari pertama pemberian sampai hari terakhir pemberian (jumlah lama terapi pemberian Acarbose).

#### **4.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi pada semua data pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari – Desember 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Dari RMK pasien dilakukan pemindahan data dimasukkan dalam pengumpulan data (LPD)
- b. Direkapitulasi pada tabel induk yang memuat:
  - Data demografi pasien (nama, jenis kelamin, usia, berat badan)
  - Riwayat penyakit pasien
  - Diagnosa, data laboratorium, dan data klinik
  - Terapi obat acarbose tunggal maupun kombinasi dengan OAD lain yang diterima pasien (macam obat dan kombinasi obat, interval pemakaian, dan lama pemberian)

#### **4.8 Analisis Data**

Mengolah data yang didapatkan untuk mengetahui:

- a. Identifikasi dosis, rute pemberian, interval pemberian, lama pemberian terapi pada pasien diabetes melitus tipe 2.
- b. Data mengenai pola penggunaan acarbose yang digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap, baik tunggal maupun kombinasi.